

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Syafril, dkk. (2012:36), Pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Menurut Syafril, dkk. (2012:30), Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Matematika yang telah dipelajari di Sekolah Dasar. Pada kegiatan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar salah satunya yaitu dengan menggunakan modul.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Menurut Daryanto (2013:9), Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Maka dengan menggunakan modul

yang tepat dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam belajar sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Salah satu keterampilan yang dimiliki oleh guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan prangkat pembelajaran berupa modul. Dalam mengembangkan prangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat berupa, handout, foto (gambar), flowchart, buku dan modul. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul. Karena modul disusun secara sistematis dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maice subetti,A.Ma selaku guru kelas III SD Negeri 20 Kalumbuk pada hari selasa tanggal 12 february 2019, ditemukan minimnya ketersediaan buku Matematika yang ada di sekolah atau di perpustakaan yang membuat siswa kesulitan untuk mendapatkan sumber belajar sehingga siswa hanya menerima penjelasan dari guru saja. diperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan di SD Negeri 20 Kalumbuk masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan metode yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran masih konvensional. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 digunakan untuk kelas II, III, V, dan VI. Untuk Kurikulum 2013 SD Negeri 20 Kalumbuk digunakan untuk kelas I dan IV. Selain itu, sumber belajar yang didapat siswa hanya dari guru saja dan Lembar Kerja Siswa (LKS), namun LKS tidak boleh dipergunakan lagi dalam pembelajaran matematika karena dapat mengubah filosofi cara belajar siswa aktif menjadi pasif. Sehingga

sistem pembelajaran yang harusnya mengutamakan diskusi antar guru dan teman sejawat tidak berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika tersebut maka salah satu caranya yaitu, mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Salah satu bahan ajar yang akan dikembangkan yakni modul berbasis model *Picture and picture*, karena dapat membangun sikap aktif, kreatif, inovatif dan meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis dalam proses pembelajaran. Dengan dikembangkannya modul berbasis model *Picture and picture* ini, siswa diharapkan mampu belajar dengan aktif, belajar “mengalami” bukan hanya menerima konsep yang sudah jadi, dan dapat menemukan konsepnya sendiri. Dengan menemukan sendiri siswa mampu memahami konsep secara utuh bukan sekedar menghafal sehingga dengan menggunakan sendiri yang didapatnya, siswa mampu mengingat dan memahami dengan baik tanpa lupa karena merekalah yang menemukan konsep tersebut.

Menurut Istarani (2012:7), *Picture and picture* merupakan satu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dan materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan model *Picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran, maka dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan modul berbasis model *Picture and picture*. Berdasarkan

latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model *Picture and picture* Siswa Kelas III SD Negeri 20 Kalumbuk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya ketersediaan buku matematika yang ada disekolah atau diperpustakaan
2. Sulitnya siswa mendapatkan sumber belajar matematika
3. Peminjaman buku matematika hanya pada jam pembelajaran saja
4. Buku matematika yang dipinjamkan tidak mencukupi jumlah siswa sehingga buku tidak bisa dibawa pulang
5. Penyajian buku matematika tidak mampu melibatkan siswa secara aktif
6. Keberadaan buku pembelajaran matematika dipustaka belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa
7. LKS tidak boleh dipergunakan lagi dalam pembelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas III SDN 20 Kalumbuk pada materi Geometri dan Pengukuran yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan modul Matematika berbasis model *Picture and Picture* pada materi Geometri dan Pengukuran untuk kelas III SDN 20 Kalumbuk yang valid?
2. Bagaimanakah praktikalitas modul Matematika berbasis model *Picture and Picture* pada materi Geometri dan Pengukuran kelas III SDN 20 Kalumbuk yang praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan validitas modul Matematika berbasis model *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDN 20 Kalumbuk yang valid.
2. Menghasilkan modul Matematika berbasis model *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDN 20 Kalumbuk yang praktis.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi Produk yang Diharapkan Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah terbentuknya bahan ajar cetak yang berupa modul. Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut ini.

- a. Modul matematika ini dibuat sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada materi Geometri dan Pengukuran.

- b. Modul yang dihasilkan berisi cover depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, isi (materi), latihan, rangkuman materi, umpan balik dan tindak lanjut, daftar pustaka, dan cover belakang.
- c. Modul ini ditujukan sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- d. Modul pembelajaran matematika yang dihasilkan berisikan tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, kegiatan pembelajaran.
- e. Modul berbasis model *Picture and picture* mampu melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, manfaat dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagi Guru dan peneliti sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Matematika.
2. Bagi Siswa, untuk membantu dalam pembelajaran Matematika melalui bahan ajar yang telah dikembangkan
3. Bagi peneliti, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dalam bentuk bahan ajar.
4. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian ini.